

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

Naskah Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

DHENAYU TRESNADYA HENDRIK

111225159

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2017**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DHENAYU TRESNANDYA HENDRIK

No Mahasiswa: 111225159

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 4 September 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

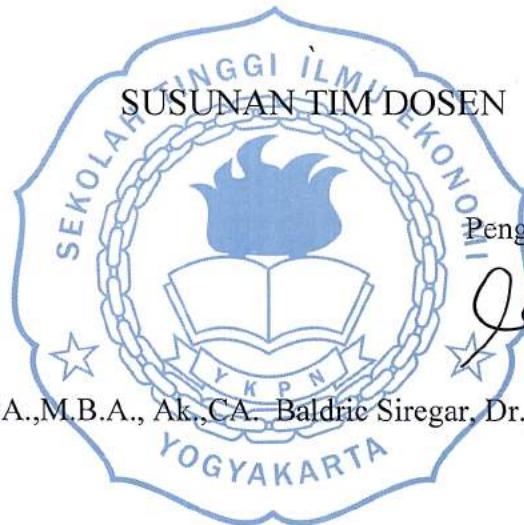
SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,



Dody Hapsoro, Dr.MSPA., M.B.A., Ak., CA.

Penguji,



Yogyakarta, 4 September 2017
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr.M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Dhenayu Tresnadya Hendrik

dhenayutresnadya@gmail.com, STIE YKPN Yogyakarta, Jalan Seturan Yogyakarta-55281

Dody Hapsoro

dodyhapsoro@gmail.com, STIE YKPN Yogyakarta, Jalan Seturan Yogyakarta-55281

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan akademik, *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persyaratan menjadi akuntan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* pada mahasiswa PPAk dan mahasiswa S1 di STIE YKPN Yogyakarta sebagai sampel. Terdapat 92 mahasiswa akuntansi yang menjadi responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademik, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Persyaratan menjadi akuntan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan *gender* tidak berpengaruh signifikan. Semua variabel yang diuji berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dengan nilai *Adjusted R²* sebesar 27,0%, sedangkan 73,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini. Variabel yang paling berpengaruh dalam hasil penelitian ini adalah penghargaan finansial dengan nilai koefisien beta sebesar 0,618.

Kata kunci: Kemampuan akademik, *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persyaratan menjadi akuntan, pemilihan karir sebagai akuntan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE ACCOUNTING STUDENTS INTEREST ON CAREER AS A PUBLIC ACCOUNTANT

ABSTRACT

This research aims to test the influence of academic competence, gender, financial respect, job opportunity, and consideration of the qualifications required to become an accountant on a graduate's interest on career as a public accountant. This research uses simple random sampling technique on PPAk and undergraduate students in STIE YKPN Yogyakarta as its sample. There were 92 accounting students partisipasing as respondent. The analysis method used is multiple linear regression.

The result of this research is that academic competence, financial potential, and job opportunity show significant positive influence on the interest to become a public accountant, while the consideration of the qualifications required to become an accountant show significant negative influence, while gender does not have significant influence. Those variables tested altogether have simultaneous influence on the interest to become a public accountant with Adjusted R^2 value of 27.0%, while the remaining 73.0% is influenced by other variables not explained by this research's model. The variable with most influence in the result of this research is financial potential, with beta coefficient value of 0.618.

Keyword: *Academic competence, gender, financial respect, job opportunity, consideration of the qualifications, public accounting career.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1 PENDAHULUAN

Era yang semakin berkembang memberi peluang lapangan pekerjaan yang sangat beragam bagi lulusan sarjana ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Untuk memilih pekerjaan yang tepat, mahasiswa lulusan jurusan akuntansi harus didukung oleh pendidikan yang memadai. Pendidikan berkontribusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

Setelah menyelesaikan pendidikan S1, sarjana akuntansi mempunyai berbagai alternatif pilihan, baik melanjutkan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi atau melanjutkan ke jenjang akademik S2 maupun langsung berkecimpung dalam dunia kerja untuk menjadi seorang akuntan. Ada beberapa pilihan alternatif profesi akuntansi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Bagi yang memilih untuk bekerja sebagai seorang akuntan publik, mereka harus melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk meraih gelar akuntan (Ak).

Walaupun pekerjaan akuntan publik dinilai sangat menjanjikan, namun pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat lamban. Minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Data terakhir yang dilansir dari situs Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 525 KAP yang beroperasi di Indonesia. Hingga awal tahun 2014 setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000, artinya Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional (Anton, 2014).

Hasil penelitian Aprilyan (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

personalitas masing-masing berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa.

Hasil penelitian Chan (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian yang berbeda tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti tempat, waktu, pemahaman responden dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang telah diteliti peneliti sebelumnya untuk diuji kembali guna mendapatkan gambaran atau kesimpulan yang lebih meyakinkan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir. Selain itu, dalam penelitian-penelitian terdahulu juga belum memasukkan variabel persyaratan untuk menjadi akuntan. Persyaratan adalah hal-hal yang harus dipenuhi dan ditaati oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu. Dalam hal ini, persyaratan menjadi akuntan adalah hal-hal yang wajib dipenuhi dan ditaati untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik. Persyaratan menjadi akuntan tertera dalam Undang-Undang Nomor 5/2011 Pasal 6. Variabel tersebut penting untuk diteliti mengingat variabel tersebut merupakan dasar yang telah ditetapkan bagi para mahasiswa yang memiliki keinginan berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik**”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, yaitu kemampuan akademik, *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Minat

Winkel (1983) mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Sedangkan menurut Suryabrata (2002), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal yang dari luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.

2.2 Karir

Karir yang sukses dapat diperoleh dari pengalaman, pendidikan, prestasi kerja yang baik dan lain-lain. Bagi sebagian orang karir yang sukses diperoleh melalui perencanaan yang matang, tetapi bagi sebagian lagi merupakan faktor keberuntungan saja.

Menurut Handoko (2014), konsep dasar karir dapat diartikan dalam tiga tahap pengertian:

1. Karir sebagai urutan promosi atau pemindahan (transfer) ke jabatan-jabatan yang menuntut tanggung jawab lebih.
2. Karir sebagai petunjuk-petunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan sistematis yang jelas.
3. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerjanya.

2.3 Teori Harapan

Teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom (1964) menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal-balik antara hal-hal yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4 Teori Hirarki Kebutuhan

Teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow (1943) didasarkan atas anggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi. Kebutuhan-kebutuhan ini sering disebut Maslow sebagai kebutuhan-kebutuhan dasar yang digambarkan sebagai sebuah hirarki atau tangga yang menggambarkan tingkat kebutuhan. Terdapat lima tingkat kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

2.5 Gender

Gender merupakan karakteristik kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh peran *gender* yang dimilikinya dan dikelompokkan menjadi empat klasifikasi, yaitu maskulin, feminin, androgini dan tidak tergolongkan (Bem, 1981). Menurut Trisnaningsih (2004), pandangan mengenai *gender* dapat diklasifikasikan ke dalam dua model dan dua *stereotype*.

1. *Equity model* dan *complementary contribution model*

Model pertama mengasumsikan bahwa antara laki-laki dan wanita sebagai profesional adalah identik, sehingga perlu satu cara yang sama dalam menilai. Model kedua berasumsi bahwa antara laki-laki dan wanita mempunyai kemampuan yang berbeda, sehingga perlu ada perbedaan dalam cara menilai.

2. *Sex role stereotypes* dan *managerial stereotypes*

Klasifikasi stereotip merupakan proses pengelompokan individu ke dalam suatu kelompok dan pemberian atribut karakteristik pada individu berdasarkan anggota kelompok. *Sex role stereotypes* dihubungkan dengan pandangan umum bahwa laki-laki lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif dan pada umumnya mempunyai kemampuan lebih dibandingkan wanita dalam pertanggungjawaban managerial. Wanita di lain pihak dipandang lebih pasif, lembut, berorientasi pada pertimbangan, lebih sensitif dan lebih rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan laki-laki. *Managerial stereotypes* merupakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manajer yang sukses sebagai seseorang yang memiliki sikap, perilaku dan tempramen yang umumnya lebih dimiliki laki-laki dibandingkan wanita.

2.6 Profesi Akuntan

Profesi di bidang akuntansi dikenal dengan sebutan akuntan. Akuntan merupakan gelar yang diberikan kepada lulusan sarjana akuntansi dari suatu universitas atau perguruan tinggi yang telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Seorang akuntan berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik merupakan salah satu syarat yang penting untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik.

2.7 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa. Ketentuan mengenai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Seorang akuntan publik akan memberikan jasanya melalui KAP. KAP merupakan badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 5/2011 tentang Akuntan Publik Pasal 3 ayat satu (1) menyatakan jasa asuransi yang diberikan oleh akuntan publik meliputi:

- a. Jasa audit atas informasi keuangan historis
- b. Jasa *review* atas informasi keuangan historis
- c. Jasa asurans lainnya

Gambaran tentang jenjang karir akuntan publik menurut Mulyadi (2002) adalah sebagai berikut:

- a. *Auditor junior*, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. *Auditor senior*, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, serta mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- c. *Manager*, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit dalam mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.
- d. *Partner*, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggungjawab secara keseluruhan mengenai auditing.

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir

Menurut Nurman (1994), mutu output dari suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Semakin baik prestasi belajar yang dimiliki diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan ketika bekerja, dalam hal ini terutama kinerja sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1}: Kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.8.2 Pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Gender dinilai berpengaruh terhadap jenis pekerjaan atau karir yang akan ditekuni oleh seseorang. Masyarakat cenderung akan menilai apakah pekerjaan tersebut lebih cocok dikerjakan oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan atau sebaliknya lebih cocok dikerjakan oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Kultur masyarakat pada era sebelum Kartini yang melarang wanita untuk bekerja pada saat ini sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat. Wanita sekarang sudah dianggap memiliki peran dan mampu berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial. Dalam bidang akuntansi seorang wanita dapat menekuni berbagai bidang profesi akuntan yang ada, baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Namun ada beberapa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karakter dasar yang tidak dapat disamakan antara pria dan wanita, yaitu emosi dan pola pemikiran. (Andersen, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a2}: *Gender* berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.8.3 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan penghargaan finansial/gaji kepada seorang akuntan publik. Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, biasanya dua atau lebih perusahaan sekaligus. Klien atau pengguna jasa yang merasa puas dan cocok dengan cara kerja auditor dan kantor akuntan publik akan menggunakan jasanya kembali. Hal ini bermanfaat untuk menjaga hubungan relasi atau bahkan menambah relasi dengan klien yang berbeda dan otomatis akan menambah penghasilan. Semakin besar perusahaan atau klien menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima oleh akuntan publik akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a3}: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.8.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Setiap individu memiliki pertimbangan sendiri dalam memilih pekerjaan yang akan ditekuninya, mulai dari tersedianya lapangan pekerjaan, kesempatan untuk berkembang, keamanan kerja dan lain sebagainya. Pekerjaan yang diharapkan adalah pekerjaan yang dapat bertahan lama, tidak hanya untuk sementara.

Robbins (2007) mengungkapkan bahwa salah satu komponen pembentukan sikap seseorang adalah *cognitive component* yang merupakan keyakinan informasi yang dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

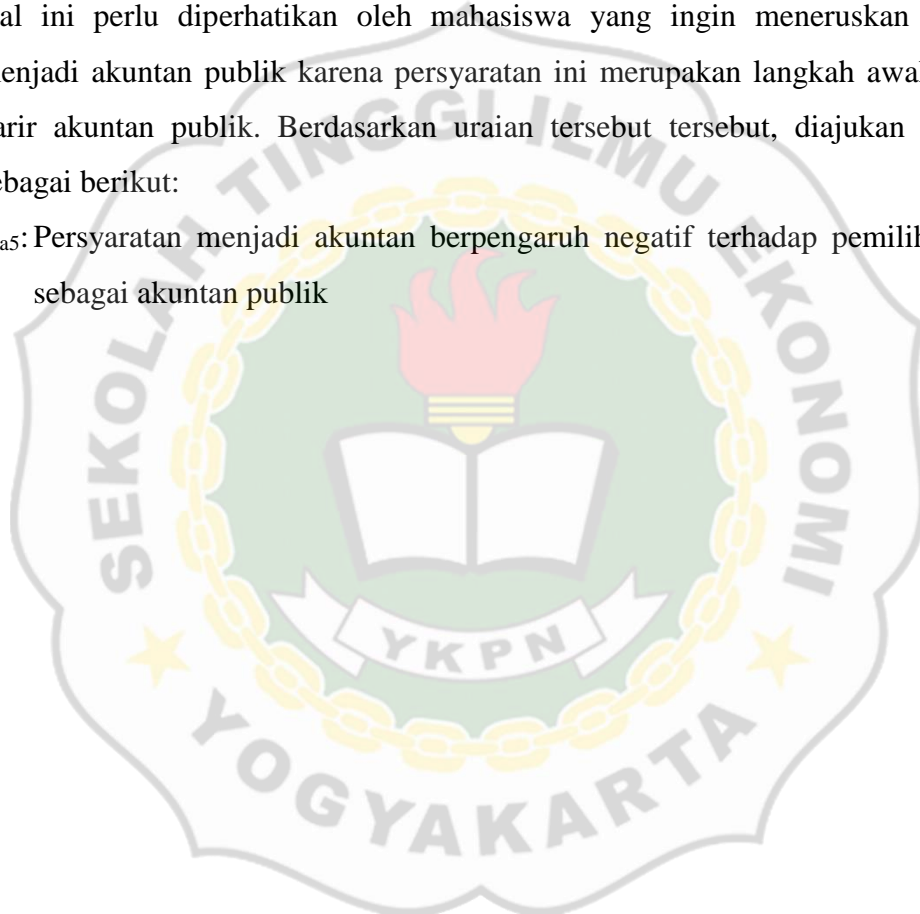
H_{a4}: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.8.5 Pengaruh Persyaratan Menjadi Akuntan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Persyaratan dalam sebuah pekerjaan merupakan standar yang telah ditetapkan oleh pemberi kerja (organisasi atau perusahaan) kepada pelamar kerja. Persyaratan akuntan publik yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 5/2011 merupakan standar yang harus ditaati seseorang untuk menjadi akuntan publik. Hal ini perlu diperhatikan oleh mahasiswa yang ingin meneruskan karirnya menjadi akuntan publik karena persyaratan ini merupakan langkah awal menuju karir akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a5} : Persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel dependen yang dignakan dalam penelitian ini, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan akademik, *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan. Pengukuran variabel menggunakan instrumen skala likert 1-5 point dengan pilihan jawaban STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), N (netral), S (setuju), dan SS (sangat setuju).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta. 48 orang merupakan mahasiswa PPAk dan 72 orang merupakan mahasiswa yang telah menempuh matakuliah Pengauditan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan batas minimal jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: *Margin of error* (kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2} \\ &= 92,307 = 92 \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 orang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 Metode Analisis Data

1. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.
2. Uji kualitas data: Ada dua prosedur dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data, yaitu uji reabilitas dan uji validitas.
3. Uji asumsi klasik: Pengujian Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.
4. Uji hipotesis: Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis regresi berganda.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Kemampuan Akademik	92	3,40	5,00	4,1391
<i>Gender</i>	92	1,00	5,00	3,4783
Penghargaan Finansial	92	3,00	5,00	4,3333
Pertimbangan Pasar Kerja	92	2,25	5,00	4,0960
Persyaratan Menjadi Akuntan	92	3,33	5,00	3,5543

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif lima variabel bahwa variabel yang memiliki nilai rata-rata terendah (minimum) adalah variabel *gender*, dan nilai rata-rata tertinggi (maksimum) adalah variabel penghargaan finansial, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik adalah faktor penghargaan finansial.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	0,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,508

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,508 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.2 Uji Multikolinearitas

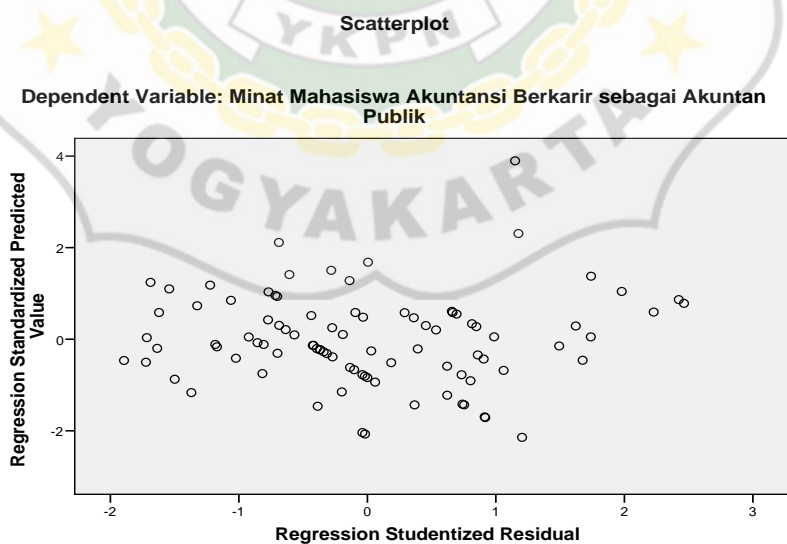
Tabel 3
Uji Mutikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Kemampuan Akademik	0,983	1,018
Gender	0,917	1,090
Penghargaan Finansial	0,379	2,641
Pertimbangan Pasar Kerja	0,966	1,035
Persyaratan Menjadi Akuntan	0,381	2,623

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinearitas karena secara keseluruhan nilai VIF pada tabel tersebut kurang dari 10 dan *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Data



Ada tidaknya hubungan heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda ini dapat dilihat dari penyebaran data pada grafik *Scatterplot* di atas. Pada grafik di atas tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Persamaan Regresi

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Signifikansi
Konstanta	2,880	0,001
Kemampuan Akademik	0,241	0,015
<i>Gender</i>	0,066	0,281
Penghargaan Finansial	0,618	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	0,263	0,008
Persyaratan Menjadi Akuntan	-0,490	0,010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 2,880 + 0,241 X_1 + 0,066 X_2 + 0,618 X_3 + 0,263 X_4 - 0,490 X_5 + e$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear berganda, dapat dilihat bahwa variabel independen yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik adalah variabel penghargaan finansial dengan nilai beta sebesar 0,618.

4.3.2 Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Tabel 5

Hasil Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Hipotesis	Nilai t	Probabilitas Signifikansi
H _{a1}	2,486	0,015
H _{a2}	1,084	0,281
H _{a3}	3,677	0,000
H _{a4}	2,724	0,008
H _{a5}	-2,619	0,010

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5 ditunjukkan bahwa dari 5 variabel yang dimasukkan dalam model regresi, variabel kemampuan akademik (X1), penghargaan finansial (X3), pertimbangan pasar kerja (X4) dan persyaratan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi akuntan (X5) secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi untuk X1 sebesar 0,015 ($p < 0,05$), X3 0,000 ($p < 0,05$), X4 0,008 ($p < 0,05$), dan X5 0,010 ($p < 0,05$). Sedangkan variabel *gender* (X2) tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikansi X2 sebesar 0,281 ($p > 0,05$).

4.3.3 Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,329	5	1,266	6,358	0,000 ^a
	Residual	17,121	86	0,199		
	Total	23,450	91			

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 6,358 > 2,32 (F tabel) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

4.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7
Hasil Uji koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,520	0,270	0,227	0,44619

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,270 atau sebesar 27%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademik, *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik sebesar 27% dan sisanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini, seperti variabel personalitas, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan motivasi.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang berminat berkarir sebagai akuntan publik menganggap IPK menjadi salah satu hal yang akan dipertimbangkan untuk mengukur kinerja seseorang.
2. *Gender* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi akuntan publik menganggap *gender* bukanlah alasan untuk menghalangi seseorang bekerja secara profesional di bidang akuntansi.
3. Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Akuntan publik dalam kenyataannya tidak hanya mengaudit satu perusahaan saja, namun biasanya dua atau lebih perusahaan dalam sekali waktu. Oleh karena itu, semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.
4. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Pasar kerja dipertimbangkan guna mengurangi kemungkinan kesalahan dalam peminatan karir yang memiliki prospek yang buruk di masa mendatang. Hal ini bukan berarti beberapa karir memiliki prospek yang buruk sehingga tidak layak untuk diminati. Akan tetapi lebih menjadi dasar untuk berjaga-jaga dan dapat disesuaikan dengan kemampuan diri.
5. Persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Persyaratan yang tinggi tersebut menjadi hal yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode lain selain kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada metode kuesioner.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya mahasiswa PPAk dan mahasiswa S1 STIE YKPN yang menempuh matakuliah Pengauditan, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah responden dari perguruan tinggi lain baik perguruan tinggi swasta atau negeri yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi secara luas
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti pelatihan profesional, personalitas, lingkungan kerja, motivasi dan lain-lain.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *gender* yang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel kemampuan akademik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi akuntan pendidik dan pengelola pendidikan profesi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas, serta memberikan bimbingan karir bagi mahasiswa sehingga mahasiswa mampu merencanakan karir secara lebih baik sesuai dengan minat dan potensinya. Selain itu mahasiswa jurusan akuntansi perlu lebih lanjut mempelajari karakteristik profesi di bidang akuntansi khususnya profesi sebagai akuntan publik sebagai satu pilihan yang diminati. Terlebih bagi mahasiswa yang sejak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dini telah berminat untuk berprofesi sebagai akuntan publik, sehingga mahasiswa tersebut memiliki wawasan yang luas mengenai seluk beluk profesi termasuk memiliki persiapan yang matang untuk menempuh semua persyaratan menjadi seorang akuntan publik yang telah ditetapkan dalam UU No. 5 Tahun 2011 Pasal 6.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Anton. 2014. *Indonesia Kekurangan Akuntan Profesional*. (<http://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-1403869825>). Diakses tanggal 27 April 2017)
- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTAL, dan Mahasiswa PPA UNDIP). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Bem, S. L. (1981). Gwnder Schema Theory: A Cognitive Account of Sex Typing. *Psychological Review*, 88, 354-364.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No 1*.
- Handoko, Hani. 2014. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Maslow, Abraham H. 1943. A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*. hal. 370-396.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurman. 1994. Kontribusi Keadaan Ekonomi Orang Tua, Biaya Kost, Motivasi Profesi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. *Laporan Penelitian*. Medan: FPIPS IKIP Medan.
- Robbins, Stephen P. and Timothy Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Trisnaningsih, Sri. 2004. Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.7. No.1: 108-123.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Vroom, Victor. H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Willey & Son, Inc.

Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Edisi ketiga. Jakarta: Gramedia.

